

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab tiga pada penelitian ini terdapat isi meliputi teori yang berkaitan dengan fokus penelitian tentang, desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) ini merujuk pada model Kemmis & MC Taggart (dalam Arikunto dkk, 2012) yang memberikan uraian bahwa tindakan yang digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dari aspek perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi, perencanaan Kemmis dan MC Taggart menggunakan sistem spiral refleksi diri. Menurut Arikunto (2011) PTK merupakan penelitian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan untuk memecahkan masalah-masalah atau menyelesaikan pembelajaran yang ada di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu untuk meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran dengan lebih profesional. Menurut Suyatno, dkk. dalam Burhanuddin TR (2012) menyatakan bahwa, tujuan akhir dari pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk meningkatkan: a) Kualitas praktik pembelajaran di kelas; b) Relevansi pendidikan; c) Mutu hasil pendidikan; dan d) Efisiensi pengelolaan pendidikan. Sebaliknya, McNiff (dalam Kusumah & Dwitagama, 2012) menjelaskan bahwa penelitian kelas adalah jenis penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru yang terlibat yang temuannya dapat digunakan sebagai alat untuk pengembangan keterampilan mengajar.

Adapun alasan dalam menggunakan model penelitian Kemmis dan McTaggart karena tahapan dari tindakan yang digunakan cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami, dan menggunakan desain penelitian PTK dan model penelitian Kemmis dan McTaggart pendidik mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya. Model Kemmis dan McTaggart yang memiliki empat alur (langkah) merupakan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keempat alur tersebut adalah: 1) Perencanaan tindakan; 2) Pelaksanaan kegiatan; 3

Pengamatan; dan 4) Refleksi. Karena proses observasi diselesaikan secara bersamaan, mereka bergabung menjadi satu aktivitas (Suharsimi dan Arikunto, dalam Yudiana, 2015). Alur penelitian tindakan ini terdiri dari empat langkah dan dapat diuraikan sebagai berikut (Kunandar, 2012).

1. Rencana (*Planning*)

Rencana penelitian tindakan kelas harus cukup dinamis untuk memperhitungkan dampak dan keterbatasan yang tidak terduga. Penilaian awal keadaan kelas harus dilakukan dalam konteks keadaan sekolah secara keseluruhan. Peneliti akan mendapatkan pemahaman umum tentang masalah yang ada pada saat ini. Selanjutnya bersama dengan kolaborator, metode, strategi untuk mengajar, dan instrument monitoring, kemudian perencanaan tindakan meliputi bidang studi Bahasa Indonesia pada kelas IV dengan tema indahny keberagamanku, kemudian prosedur dan strategi pembelajaran, alat dan bahan, media pembelajaran komik digital dengan perangkat laptop sebagai pendukung media serta RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan dalam melakukan tindakan dalam dua siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan yang akan dilakukan berkaitan dengan tindakan dari apa yang akan dilakukan sebagai upaya perbaikan, perubahan atau peningkatan yang dilaksanakan pada rencana tindakan. Pengamatan pada pelaksanaan kegiatan yang sedang berlangsung harus dilakukan pada saat tindakan diberlakukan. Pengamatan ini berfungsi untuk melihat efek dari kegiatan dan menyediakan data untuk tahap refleksi.

3. Observasi (*Observing*)

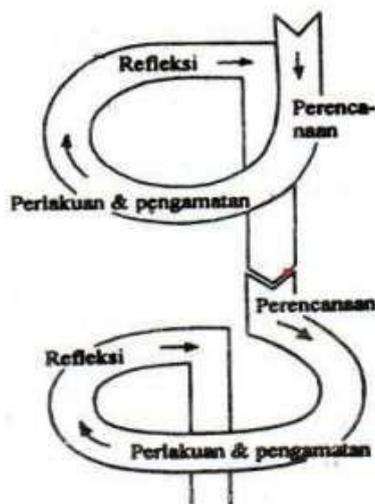
Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal, Kegiatan yang berkaitan dengan observasi di PTK dapat dibandingkan dengan kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data dalam penelitian formal. fungsinya yaitu untuk mendokumentasikan tindakan yang akan dilakukan. Peneliti melakukan pengamatan dari kegiatan yang dilakukan pada siswa dalam proses pembelajaran ini. Maka, observasi harus ikut berperan andil dalam memperbaiki praktik melalui tindakan yang lebih berfikir kritis dan pemahaman yang lebih baik.

4. Refleksi (*Reflection*)

Pada dasarnya, proses analisis, sintesis, dan interpretasi informasi yang dikumpulkan selama kegiatan tindakan merupakan tahap refleksi. Peneliti mengkaji, mengamati, dan memperhitungkan efek atau pengaruh kegiatan dalam kegiatan ini. Hubungan antara setiap beberapa informasi yang dikumpulkan dan setiap hipotesis atau temuan terkait yang sudah ada harus diperiksa. Refleksi adalah komponen penting dari PTK karena membantu peneliti memahami tindakan yang dilakukan, prosesnya, dan perubahan yang akan terjadi.

Dalam PTK merupakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, dengan menggunakan siklus yang jumlahnya lebih dari satu, tergantung permasalahan yang ingin diselesaikan dengan siklus yang berulang. Demikian hal tersebut merupakan tahapan yang dilakukan pada PTK, artinya peneliti melakukan siklus ini sampai masalah yang diteliti oleh peneliti selesai serta terdapatnya peningkatan pada mutu dalam hasil pembelajaran.

Berikut merupakan bentuk visualisasi siklus penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & McTaggart

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini adalah partisipan siswa kelas IV di SDN 2 Tenjolaut Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Dengan jumlah 34 orang, yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 20 orang dan siswa perempuan berjumlah 14 orang. Tempat penelitian terletak di SDN Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

3.3. Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Langkah penting pada pola prosedur adalah penyusunan instrumen untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Artikunto, dkk (2012) menjelaskan bahwa instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan untuk memudahkan dalam proses pengumpulan data pengolahan oleh peneliti secara lebih cermat, lengkap dan sistematis. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Pada lembar observasi merupakan pengamatan yang dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan format, daftar cek, catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktifitas di kelas dan sebagainya. Menurut Hadi (dalam Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa, observasi merupakan sesuatu yang kompleks, pada suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Selanjutnya, observasi digunakan untuk melihat adanya aktivitas siswa belajar dan aktivitas guru mengajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada pilihan yang sesuai dan tambahkan keterangan apabila terdapat deskripsi selama kegiatan berlangsung.

Tabel 3. 1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Kegiatan	Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
Kegiatan Awal						
1.	Siswa menjawab salam dan					

No.	Kegiatan	Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
	melakukan doa bersama-sama					
2.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dan menjawab hadir saat guru mengisi kehadiran					
3.	Siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila/Hari Kemerdekaan dipandu oleh guru					
4.	Siswa memahami tujuan pembelajaran yang harus dicapai					
5.	Siswa menyimak penjelasan dari guru mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan strategi KWL					
6.	Siswa bertanya kepada guru jika ada yang tidak dipahami mengenai pembelajaran yang berlangsung					
Kegiatan Inti (Langkah-langkah Strategi KWL)						
7.	Siswa bersiap untuk membaca teks bacaan dengan kelompok yang telah dibagikan					
8.	Siswa menyimak penjelasan guru saat diberikan arahan dalam melakukan pengisian kartu KWL					
9.	Siswa berkonsentrasi saat diberikan gambar pada teks bacaan oleh guru					
10.	Siswa berani mengungkapkan sesuatu yang telah diketahui mengenai gambar dalam teks bacaan dan menuliskannya pada kolom K (<i>Know</i>)					

No.	Kegiatan	Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
11.	Siswa berani bertanya mengenai apa yang ingin diketahui dari isi teks bacaan dan menuliskannya pada kolom W (<i>Want to know</i>)					
12.	Siswa membaca keseluruhan teks dengan arahan guru					
13.	Siswa menuliskan hal-hal penting saat membaca teks bacaan dalam kartu KWL					
14.	Siswa menjawab pertanyaan dan menceritakan kembali sesuai dengan isi teks bacaan dan menuliskannya pada kolom L (<i>Learned</i>)					
Kegiatan Akhir						
16.	Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru					
17.	Siswa mampu membuat kesimpulan dari materi pembelajaran menggunakan kartu KWL bersama dengan guru					
Jumlah Skor						
Nilai Akhir						
Presentase Nilai Akhir						

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan skor yang sesuai dengan kriteria dan tambahkan keterangan apabila terdapat deskripsi selama kegiatan berlangsung.

Tabel 3. 2 Rubik Penilaian Observasi Siswa

No.	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	Siswa aktif dalam melakukan kegiatan dan mengikuti petunjuk dari guru	4	Sangat Baik
2.	Sebagian siswa aktif dalam kegiatan dan mengikuti petunjuk dari guru	3	Baik
3.	Hanya beberapa siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengikuti petunjuk dari guru	2	Cukup
4.	Siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak mengikuti petunjuk dari guru	1	Kurang

Kriteria dalam penskoran aktivitas guru dan siswa serta rumus perhitungan presentase aktivitas siswa menurut Sudjana (2006, hlm. 132).

$$\text{Rumus : Nilai Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria Penskoran :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Data kuantitatif dalam bentuk skor, kemudian ditafsirkan secara kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kriteria Presentase Penskoran

Skor	Kategori
0%-25%	Kurang
26%-50%	Cukup

51%-75%	Tinggi
76%-100%	Sangat Tinggi

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada pilihan yang sesuai dan tambahkan keterangan apabila terdapat deskripsi selama kegiatan berlangsung.

Tabel 3. 4 Observasi Aktivitas Guru

No.	Kegiatan	Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
Kegiatan Awal						
1.	Orientasi Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama serta keyakinan masing-masing.					
2.	Guru menanyakan kabar dan memberikan ice breaking tepuk semangat					
3.	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi kehadiran siswa serta memeriksa kerapihan pakaian pada saat kegiatan pembelajaran					
4.	Menyanyikan lagu Garuda Pancasila/Hari Kemerdekaan dan dilanjutkan dengan guru mengulas materi yang telah disampaikan sebelumnya					
5.	Motivasi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan					

No.	Kegiatan	Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
	langkah-langkah pembelajaran membaca dengan menggunakan strategi KWL yang akan berlangsung					
6.	Apersepsi Guru mengaitkan tentang materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari					
Kegiatan Inti (Langkah-langkah Strategi KWL)						
7.	Guru mempersiapkan materi pelajaran dan lembar kartu KWL					
8.	Guru membagikan siswa menjadi 5 kelompok dengan tiap kelompok beranggotakan 6 siswa.					
9.	Guru menyajikan materi yang berkaitan dengan membaca pemahaman					
10.	Guru membagikan lembar kerja siswa yang terdiri dari 2 lembar kertas yaitu 1 lembar teks bacaan dan 1 lembar Kartu KWL untuk menuliskan pertanyaan dan kesimpulan teks bacaan.					
11.	Guru memberikan petunjuk untuk melakukan pengisian kartu KWL					
12.	Guru menuntun siswa untuk berpendapat guna menggali pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa (Tahap Prabaca/ <i>Know</i>)					
13.	Guru mengajak siswa untuk membuat berbagai pertanyaan yang					

No.	Kegiatan	Penilaian				Keterangan
		4	3	2	1	
	jawabannya ingin diketahui siswa (Tahap Inti Membaca/ <i>Want to know</i>)					
14.	Guru membimbing siswa untuk kembali membaca teks secara keseluruhan					
15.	Guru menuntun siswa untuk menuliskan kembali isi dari teks bacaan pada kolom L (Tahap Pascabaca/ <i>Learned</i>)					
Kegiatan Akhir						
16.	Guru memberikan evaluasi berupa soal isian singkat terkait teks bacaan					
17.	Guru melakukan ice breaking					
18.	Guru membimbing siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari					
19.	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan menutup pembelajaran dengan memberikan salam					
Jumlah Skor						
Nilai Akhir						
Presentase Nilai Akhir						

Berilah tanda centang (✓) pada pilihan skor yang sesuai dengan kriteria dan tambahkan keterangan apabila terdapat deskripsi selama kegiatan berlangsung.

Tabel 3. 5 Rubik Penilaian Observasi Guru

No.	Kriteria	Skor	Keterangan
1.	Guru melakukan seluruh kegiatan dan melibatkan seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	4	Sangat Baik
2.	Guru melakukan sebagian kegiatan dan melibatkan sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	3	Baik
3.	Guru kurang melakukan kegiatan dan hanya melibatkan beberapa siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	2	Cukup
4.	Guru tidak melakukan kegiatan dan tidak melibatkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.	1	Kurang

Petunjuk Penskoran:

Berikan skor 1, 2, 3, atau 4 dengan memberi tanda ceklis pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan anda berdasarkan rubrik penilaian, dengan kriteria penilaian sebagai berikut.

Skor 1 diberikan apabila guru melaksanakan satu item penilaian.

Skor 2 diberikan apabila guru melaksanakan dua item penilaian.

Skor 3 diberikan apabila guru melaksanakan tiga item penilaian.

Skor 4 diberikan apabila guru melaksanakan seluruh item penilaian.

Perhitungan Skor Akhir :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}}$$

$$\text{Presentase Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Contoh :

Jika penilaian yang terbanyak pada skor 3 dengan sebanyak 57 jumlah skor, dan skor maksimal 76, maka nilai akhirnya yaitu :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} = \frac{57}{76} = 0,75$$

$$\text{Presentase Nilai Akhir} = \frac{57}{76} \times 100\% = 75\%$$

Data kuantitatif dalam bentuk skor, kemudian ditafsirkan secara kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Kriteria Penskoran

Skor	Kategori
25-43	Kurang
44-62	Cukup
63-81	Baik
82-100	Sangat Baik

Skor yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Kriteria Presentase Penskoran

Skor	Kategori
0%-25%	Kurang
26%-50%	Cukup
51%-75%	Tinggi
76%-100%	Sangat Tinggi

2. Tes

Teknik pelaksanaan tes merupakan penilaian dengan menyediakan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan benar oleh siswa. Menurut Indrakusuma (dalam Arikunto, 2012) menjelaskan bahwa, tes adalah instrumen atau proses yang sistematis dan objektif untuk dapat digunakan secara cepat dan akurat mengumpulkan informasi atau fakta yang dibutuhkan tentang seseorang.

Tes penilaian yang dilakukan menggunakan indikator kemampuan membaca pemahaman serta menggunakan Taksonomi Bloom C4-C6. Berikut indikator tes kemampuan membaca pemahaman yang digunakan.

Tabel 3. 8 Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman

No.	Indikator Soal	Aspek Kognitif			Jumlah Soal
		CI Pengetahuan	C2 Pemahaman	C3 Penerapan	
1.	Membuat informasi dari sebuah paragraf	1, 2, 4, 6, 14	5	-	6
2.	Memilih jawaban yang sesuai dengan teks bacaan	13, 15	9, 10, 12	-	5
3.	Menentukan pokok pikiran sebuah paragraf	-	3	11	2
4.	Memahami makna dari sebuah teks bacaan	8	-	-	1
5.	Menceritakan kembali bacaan yang dibaca	-	7	-	1

Dalam tes yang digunakan untuk mempermudah penilaian menggunakan rubrik penilaian, berikut rubrik penilaian tes kemampuan membaca pemahaman.

Tabel 3. 9 Rubik Penilaian Tes

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	Nilai Maksimal (nilai x bobot)
1	Membuat informasi isi teks kemampuan membaca pemahaman	4	Sangat baik: mampu menjawab judul yang ada dalam teks tersebut dengan baik dan tepat.	10
		3	Baik: mampu menjawab judul yang ada dalam teks tersebut dengan baik dan sedikit tepat.	
		2	Cukup: mampu menjawab judul yang ada dalam teks tersebut dengan baik namun tidak tepat.	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	Nilai Maksimal (nilai x bobot)
		1	Kurang: belum mampu menjawab judul yang ada dalam teks tersebut dengan baik dan tepat.	
2.	Menjawab pertanyaan tentang isi teks bacaan yang dibaca	4	Sangat baik: mampu menjawab secara utuh dari isi yang terdapat dalam teks.	10
		3	Baik: mampu menjawab setengah dari isi yang terdapat dalam teks.	
		2	Cukup: mampu menjawab semampunya dari isi yang terdapat dalam teks.	
		1	Kurang: belum mampu menjawab dari isi yang terdapat dalam teks	
3.	Menemukan pikiran pokok dalam paragraf	4	Sangat baik: mampu menemukan pikiran pokok dalam paragraf dari isi teks dengan sesuai dan tepat.	20
		3	Baik: mampu menemukan pikiran pokok dalam paragraf dari isi teks dengan sesuai dan sedikit tepat.	
		2	Cukup: mampu menentukan pikiran pokok dalam paragraf dari isi teks dengan sesuai dan tidak tepat.	
		1	Kurang: belum mampu menemukan pikiran pokok	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	Nilai Maksimal (nilai x bobot)
			dalam paragraf dari isi teks dengan sesuai dan tepat.	
4.	Memilih jawaban dengan benar dari isi teks bacaan	4	Sangat baik: mampu mencari jawaban yang ada dalam isi teks dengan benar.	20
		3	Baik: mampu mencari jawaban yang ada dalam isi teks dengan sedikit benar.	
		2	Cukup: mampu mencari jawaban yang ada dalam isi teks dengan kurang benar.	
		1	Kurang: belum mampu mencari jawaban yang ada dalam isi teks dengan benar.	
5.	Menentukan jawaban yang terkandung dalam isi teks	4	Sangat baik: mampu menetapkan jawaban yang terkandung dalam isi teks bacaan dengan baik dan tepat.	20
		3	Baik: mampu menetapkan jawaban yang terkandung dalam isi teks bacaan dengan baik dan sedikit tepat.	
		2	Cukup: mampu menetapkan jawaban yang terkandung dalam isi teks bacaan dengan baik namun kurang tepat.	
		1	Kurang: belum mampu menetapkan jawaban yang terkandung dalam isi teks bacaan dengan baik dan tepat.	

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	Nilai Maksimal (nilai x bobot)
6.	Menjelaskan peristiwa tentang isi teks bacaan	4	Sangat baik: mampu mendeskripsikan peristiwa tentang isi teks sesuai dengan bacaan.	20
		3	Baik: mampu mendeskripsikan peristiwa tentang isi teks sedikit sesuai dengan bacaan.	
		2	Cukup: mampu mendeskripsikan peristiwa tentang isi teks namun belum sesuai dengan bacaan.	
		1	Kurang: tidak mampu mendeskripsikan peristiwa tentang isi teks sesuai dengan bacaan.	
7.	Membaca beragam teks bacaan dan menceritakan kembali bacaan yang dibaca.	1	Mampu membaca dalam beragam teks dan menceritakan kembali yang telah dibaca dengan menggunakan bahasa kamu sendiri.	1-25

Keterangan :

Betul = 1

Salah = 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah total skor}} \times 100$$

Keterangan Penilaian :

Tabel 3. 10 Kriteria Penskoran

Kriteria	Skor
Sangat Baik	80-100
Baik	70-80
Cukup	40-60
Kurang	30-0

3.1. Analisis Data

Prosedur Penelitian:

Dalam tahapan-tahapan prosedur penelitian ini akan berlangsung dalam setiap siklus sampai permasalahan tersebut.

1) Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan yang akan dilakukan pada pelaksanaan yaitu:

- a. Meminta perizinan kepada kepala sekolah SDN 2 Tenjolaut Kabupaten Bandung Barat untuk menjadikan lokasi penelitian dan siswa kelas IV subjek penelitian.
- b. Merancang rencana pelaksanaan bersama dengan wali kelas IV untuk pelaksanaan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menetapkan kompetensi dasar dan indikator; 2) Membuat persiapan materi ajar; 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); 4) Mempersiapkan lembar observasi; dan 5) Menyiapkan lembar tes kemampuan membaca pemahaman dengan berbantuan media pembelajaran komik digital.

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam kegiatan ini perlakuan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Apabila pada hasil tindakan pada siklus I belum optimal atau belum tercapai target yang diharapkan, maka pelaksanaan penelitian ini dilanjutkan ke siklus II, hingga memperoleh hasil yang optimal atau dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil.

1) Siklus I

- a. Pada kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah menentukan

jadwal dan materi pembelajaran, pembuatan RPP, mempersiapkan media pembelajaran komik digital dalam tes membaca pemahaman yang akan diberikan kepada siswa menggunakan laptop/hp.

- b. Melaksanakan prosedur langkah-langkah pengisian kartu KWL dengan mencontohkannya dengan alat bantuan media pembelajaran komik terkait pembelajaran yang telah disediakan.
- c. Mengobservasi ketepatan dan keefektifan dalam keberpengaruhannya penggunaan strategi KWL dalam media pembelajaran komik digital pada soal tes membaca pemahaman.
- d. Menganalisis data hasil pengerjaan telah diperoleh dari hasil penggunaan media dalam pembelajaran, pada tes membaca pemahaman tersebut untuk penindaklanjutan akan dilakukan ditahap siklus II.

2) Siklus II

- a. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah menentukan jadwal dan materi pembelajaran, pembuatan RPP, mempersiapkan media pembelajaran komik digital dalam tes membaca pemahaman yang akan diberikan kepada siswa menggunakan laptop/hp.
- b. Melaksanakan prosedur langkah-langkah pengisian kartu KWL dengan mencontohkannya dengan alat bantuan media pembelajaran komik terkait pembelajaran yang telah disediakan.
- c. Mengobservasi ketepatan dan keefektifan dalam keberpengaruhannya penggunaan strategi KWL dalam media pembelajaran komik digital pada soal tes membaca pemahaman.
- d. Menganalisis hasil dari observasi, pada tahap ini peneliti dan guru mengulas kegiatan pembelajaran siklus I dan mengidentifikasi hasil penggunaan media pembelajaran pada tes membaca pemahaman siswa. Jika tidak ada peningkatan kemampuan membaca pemahaman maka siklus akan dilanjutkan kembali.

Teknik Analisis Data:

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menentukan seperti sumber data, jenis data, metodologi pengumpulan data, dan alat yang digunakan untuk

mengumpulkan data penelitian. Data yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa, dikumpulkan menggunakan tes. Data yang berhubungan dengan aktivitas atau proses pembelajaran yang dialami siswa dikumpulkan dengan melalui observasi.

Analisis data pengumpulan data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan matematika yang diperoleh dari setiap siklus pembelajaran sedangkan data kualitatif dianalisis secara deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa observasi. Pada data kualitatif, observasi yang dilakukan terdiri dari dua jenis, yaitu observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran. Berikut adalah kriteria dalam pengolahan hasil tes siswa dan observasi dan pengolahan hasil observasi:

1. Pengolahan Hasil Tes

Pengolahan data tes hasil belajar dilakukan dengan cara menghitung persentase pencapaian setiap indikator, menghitung skor setiap indikator, menghitung jumlah skor yang diterima setiap siswa, menetapkan nilai angka, dan merekap presentasi jumlah siswa yang lulus dan tidak lulus. Dengan menjumlahkan hasil kegiatan pembelajaran setiap siklus maka hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia diolah dengan skor tersebut berskala 100.

Cara menghitung skor akhir adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Kusaeri dan Suprananto (2012)

Data kuantitatif dalam bentuk skor, kemudian ditafsirkan secara kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 3. 11 Kategori Skor yang diperoleh Siswa

Skor	Kategori
25-43	Kurang
44-62	Cukup
63-81	Baik
82-100	Sangat Baik

Nilai rata-rata pada ujian formatif dihitung dengan menjumlahkan semua hasil ujian siswa dan membagi hasilnya dengan jumlah peserta mengikuti tes. Menurut Kuseari dan Suprananto (2012) menjelaskan bahwa rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata kelas adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Jumlah siswa

Selanjutnya yaitu menentukan ketuntasan belajar klasikal. Kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu sebesar 70. Artinya minimal 85% siswa dalam suatu kelas mendapatkan nilai 70 atau lebih. Jika, nilai ketuntasan belajar siswa ≥ 70 secara klasikal mencapai 85%, maka penelitian tindakan yang dilakukan dapat dinyatakan berhasil. Untuk mengetahui ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus yang dikutip dari (Trianto, 2009):

$$D = \frac{X}{N} \times 100$$

Keterangan :

D = presentase ketuntasan belajar klasikal

X = jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70

N = jumlah siswa keseluruhan

Tabel 3. 12 Kategori Penafsiran Presentase Belajar Klasikal

Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal	Kategori
76% - 100%	Sangat Tinggi
51% - 75%	Tinggi
26% - 50%	Cukup
0% - 25%	Kurang

2. Pengolahan Data Hasil Observasi

Lembar observasi berfungsi untuk merekam seluruh aktivitas siswa dan guru yang dinilai oleh pengamatan. Berikut adalah kriteria dalam penskoran aktivitas guru dan siswa serta rumus perhitungan presentase aktivitas siswa (Sudjana, 2006).

$$\text{Nilai aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan Nilai :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Data kuantitatif dalam bentuk skor, kemudian ditafsirkan secara kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

0 – 25 % = Kurang

26 – 50 % = Cukup

51 – 75 % = Baik/Aktif

76 – 100 % = Sangat Baik/Sangat Aktif